

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, rancangan penelitian sangat penting bagi seorang peneliti untuk pengembangan penelitian lebih lanjut sampai hasil akhir penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode berhubungan erat dengan prosedur alat, serta rancangan penelitian yang digunakan. Prosedur serta alat yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari dan menganalisis besarnya pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, maka rancangan penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan Uji Korelasional. Korelasional karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan pengaruh antar variabel yang berbeda dalam satu populasi. Melalui penelitian korelasional dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *expost facto*. Jadi, dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Penelitian *ex post facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lainnya.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru SMP Negeri se-Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 101 orang. Lebih jelasnya dapat terlihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Populasi Guru SMP Negeri se-Kecamatan Raman Utara

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru
1.	SMP Negeri 1 Raman Utara	45
2.	SMP Negeri 2 Raman Utara	32
3.	SMP Negeri 3 Raman Utara	24
Jumlah		101

Sumber data: Diperoleh dari pra survei tanggal 19-31 Oktober 2020.

Dari tabel di atas dapat ditunjukkan jumlah guru yang tersebar di 3 SMP Negeri se-Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah total 101 guru. Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi menjadi akan diteliti, mengingat berbagai pertimbangan untuk keperluan penelitian, ditetapkan sebagian sebagai sampel penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik *Probability Sampling* yang didasarkan pada konsep seleksi secara acak dan setiap anggota populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya secara akurat, oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sujarwanta, 2015: 28) dengan nilai kritis 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel,

N = ukuran populasi,

e = batas toleransi kesalahan, penelitian ini mengambil batas toleransi 10%

Berdasarkan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, diketahui: $N = 101$ guru, $e = 10\%$ atau $0,1$ maka:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0.01)}$$

$n = 50,25$ dibulatkan 50

Berdasarkan penghitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden dari total populasi sebanyak 101 guru.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. berdasarkan hasil penetapan sampel di atas, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan cara Teknik *Probability Sampling* yang didasarkan pada konsep seleksi secara acak dan setiap anggota populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Untuk sampel pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Perhitungan Teknik Sampling Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah Sampel	Ket
1.	SMP N 1 Raman Utara	45	$= 45:101 \times 50$ $= 22,27 = 22$	22 (1-22)
2.	SMP N 2 Raman Utara	32	$= 32:101 \times 50$ $= 15,84 = 16$	16 (23-38)
3.	SMP N 3 Raman Utara	24	$= 24:101 \times 50$ $= 11,88 = 12$	12 (39-50)
Jumlah		101	50	50

Sumber data: Hasil perhitungan dari tabel 1.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden dari 101 guru yang tersebar di tiga sekolah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dirumuskan untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap variabel yang akan diteliti dan menjadi titik tolak dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini yang meliputi mutu pendidikan, supervisi akademik dan kompetensi pedagogik.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dasar guru dalam pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dengan indikator yang meliputi 1) menguasai karakteristik peserta didik, 2) menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) pengembangan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) pengembangan potensi peserta didik, 6) komunikasi dengan peserta didik, dan 7) penilaian dan evaluasi.

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah suatu dorongan atau sikap untuk melakukan pekerjaan dengan baik berdasarkan nilai-nilai yang mempengaruhi pekerjaannya dengan indikator yang meliputi: 1) motivasi *intrinsik* dengan indikator: tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan jelas dan menantang, umpan balik atas hasil pekerjaannya, perasaan senang dalam bekerja, selalu berusaha mengungguli orang lain, dan prestasi dari apa yang dikerjakan; 2) dan motivasi *ekstrinsik* dengan indikator: berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan, bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif, bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pembelajaran berdasarkan kecakapan dan kemampuan yang dimiliki dengan indikator yang meliputi 1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengevaluasi hasil proses pembelajaran, (4) kemampuan melaksanakan pengayaan, dan (5) kemampuan melaksanakan remedial.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari lapangan, baik data mengenai variabel kompetensi pedagogik, motivasi kerja maupun kinerja guru dengan menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu jawaban sudah disediakan oleh peneliti, responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai. Angket tersebut terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu untuk variabel kompetensi pedagogik, motivasi kerja maupun kinerja guru.

2. Kisi-kisi Instrumen Variabel

Rumusan penyusunan kisi-kisi instrumen dikembangkan berdasarkan indikator setiap variabel sebagaimana telah dirumuskan dalam definisi operasional variabel. Kisi-kisi yang dikembangkan mencakup indikator, sub indikator dan butir-butir item. Setiap variabel jumlah butir item yang dinyatakan tidak sama, hal ini berdasarkan pada kedalaman dalam mengungkap atau menanyakan sub indikator pada setiap variabel. Untuk lebih rinci pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3, 4, dan 5 berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
1	Menguasai karakteristik peserta didik	1.1 Mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik	1. Analisis Karakter peserta didik	1	6
			2. Penggunaan Analisis Karakter peserta didik untuk pembelajaran	2	
		1.2 Pemberian kesempatan belajar yang sama kepada peserta didik	3. Tidak deskriminatif kepada peserta didik	3	
			4. Tidak membedakan dalam perlakuan dan tindakan	4	
		1.3 Pengembangan potensi peserta didik	5. Menumbuhkan minat, bakat dan potensi peserta didik	5	
			6. Membimbing minat, bakat dan potensi peserta didik	6	
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-	2.1 Pemberian kesempatan penguasaan	1. Memberikan kesempatan kepada peserta	7	4

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
	prinsip pembelajaran yang mendidik	materi oleh peserta didik	2. Mengarahkan dan membimbing dalam pemahaman konsep pengetahuan	8	
		2.2 penggunaan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar	3. Memahami teknik-teknik pembelajaran 4. Menggunakan variasi teknik pembelajaran	9 10	
		3.1 Pengembangan silabus	1. Komponen-komponen pengembangan silabus 2. Mengembangkan dan menyusun silabus	11 12	
3	Pengembangan kurikulum	3.2 Pengembangan rencana pembelajaran	3. Memahami komponen-komponen pengembangan RPP	13	6
		3.3 Pemilihan materi pembelajaran	4. Mengembangkan dan menyusun RPP 5. Memahami materi pembelajaran 6. Menentukan materi pembelajaran berdasarkan gradasi	14 15 16	
		4.1 Pelaksanaan pembelajaran yang baik	1. Merancang pembelajaran untuk merangsang tumbuh kembang potensi 2. Melaksanakan pembelajaran yang menarik	17 18	
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4.2 Pengelolaan kelas secara efektif	3. Mengelola pembelajaran 4. Mengelola kelas dengan memperhatikan karakteristik peserta didik	19 20	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	5.1 Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik	1. Merancang pembelajaran yang menarik 2. Melaksanakan pembelajaran yang mendorong tumbuhnya potensi peserta didik	21 22	4
		5.2 Mengidentifikasi tentang bakat,	3. Mengidentifikasi minat, bakat,	23	

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
		minat, potensi peserta didik	potensi peserta didik 4. Membantu mengembangkan minat, bakat, potensi peserta didik	24	
6	Komunikasi dengan peserta didik	6.1 Komunikasi yang santun dan empatik kepada peserta didik	1. Berkomunikasi dengan santun	25	4
			2. Menyajikan materi pembelajaran dengan bahasa yang sopan	26	
		6.2 Menyajikan kegiatan pembelajaran	3. Merancang pembelajaran yang menumbuhkembangkan kerjasama	27	
			4. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada tumbuhkembang kerjasama	28	
7	Penilaian dan evaluasi	7.1 Menyusun alat penilaian yang sesuai	1. Menyusun program penilaian proses dan hasil pembelajaran	29	6
			2. Menyusun alat penilaian sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	30	
		7.2 melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian	3. Melaksanakan penilaian pada proses pembelajaran	31	
			4. Melaksanakan penilaian pada hasil pembelajaran	32	
		7.3 Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/KD	5. Melakukan analisis hasil penilaian	33	
			6. Menggunkan hasil analisis hasil penilaian untuk program tindak lanjut	34	
Jumlah				34	34

Dari tabel di atas pada variabel kompetensi pedagogik terdapat tujuh indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke sub indikator yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 34 butir item.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jmh
1	Motivasi <i>Instrinsik</i>	1.1 Tanggung jawab terhadap tugas	1. Memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas	1	14
			2. Memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas	2	
		1.2 Memiliki target yang jelas	3. Memiliki target yang jelas dalam penyelesaian tugas	3	
			4. Berusaha untuk mencapai target terhadap kerja yang saya emban	4	
		1.3 Memiliki tujuan yang jelas	5. Memiliki tujuan yang jelas dalam melaksanakan tugas	5	
			6. Berusaha untuk mencapai tujuan terhadap tugas yang saya emban	6	
		1.4 Umpan balik atas hasil pekerjaan	7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan	7	
			8. Merancang program tindak lanjut atas hasil evaluasi	8	
		1.5 Senang dalam bekerja	9. Memiliki motivasi dan kemauan yang tinggi	9	
			10. Ikhlas dalam melaksanakan tugas pekerjaan	10	
		1.6 Berusaha untuk mengungguli orang lain	11. Melaksanakan tugas-tugas yang bersifat kompetitif	11	
			12. Pengembangan diri untuk menjadi pegawai teladan	12	
		1.7 Mengutamakan prestasi dari yang dikerjakan	13. Memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk meraih prestasi	13	
			14. Menggunakan prestasi kerja untuk pengembangan karir	14	
2	Motivasi <i>Ekstrinsik</i>	2.1 Memenuhi kebutuhan hidup dan	1. Menyeimbangkan antara kebutuhan bekerja dengan	15	9

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jmh
		kebutuhan kerja	2. Memenuhi kebutuhan hidup saya dengan melakukan pekerjaan	16	
		2.2 Senang memperoleh pujian dari atasan	3. Mendapatkan pujian dari atasan menyelesaikan pekerjaan	17	
			4. Menggunakan pujian yang diberikan atasan sebagai motivasi	18	
		2.3 Bekerja untuk memperoleh insentif	5. Mendapatkan insentif yang sesuai dengan pekerjaan	19	
			6. Ikhlas terhadap pendapatan yang saya terima dari pekerjaan	20	
		2.4 Bekerja memperoleh perhatian dari teman dan atasan	7. Mendapatkan perhatian dari teman sejawat terhadap tugas	21	
			8. Mendapatkan promosi jabatan sebagai bentuk penghargaan	22	
			9. Mendapatkan tugas tambahan lain yang diberikan	23	
Jumlah				23	23

Dari tabel di atas pada variabel motivasi kerja terdapat dua indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke sub indikator yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 23 butir item.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
1	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1.1 Merencanakan pengelolaan pembelajaran	1. Menyusun program semester	1	10
			2. Menyusun program Tahunan	2	
			3. Menyusun hari efektif belajar	3	
			4. Menyusun silabus sesuai dengan kurikulum	4	
			5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	5	

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
2	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	1.2 Pengorganisasian bahan ajar	(RPP)		
			6. Menyusun materi pembelajaran berdasarkan KI dan KD	6	
			7. Menentukan indikator pencapaian kompetensi berdasarkan materi	7	
		1.3 Perencanaan penilaian	8. Mengelompokkan materi berdasarkan tingkatan gradasi	8	
			9. Menyusun program penilaian proses pembelajaran	9	
			10. Menyusun program penilaian hasil pembelajaran	10	
			11. Memulai pembelajaran dengan pembentukan pengetahuan	11	
		2.1 Memulai pembelajaran	12. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	12	
			13. Melaksanakan pembelajaran secara runut sesuai dengan rencana pembelajaran	13	
		2.2 Melaksanakan pembelajaran	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	14	
15. Menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi	15				
16. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	16				
17. Memberikan kesempatan siswa untuk menggali ilmu lebih dalam	17				
18. Menilai keterampilan siswa melalui aktifitas yang dilakukan	18				
2.3 Melaksanakan penilaian	19. Menilai	19			
			14		

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item			
				No	Jml		
3	Melaksanakan evaluasi hasil proses pembelajaran	2.4 Mengakhiri pembelajaran	pengetahuan siswa pada akhir pembelajaran	10. Memberikan apersepsi kepada siswa pada akhir pembelajaran	20		
			11. Memberikan penguatan kepada siswa seperti tugas rumah secara mandiri				21
		3.1 Merancang dan menyusun alat evaluasi pembelajaran	1. Menyusun naskah soal untuk penilaian	22			
			2. Menyusun pedoman penilaian digunakan untuk penilaian	23			
		3.2 Melaksanakan evaluasi	3. Melaksanakan penilaian sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan	24	6		
			4. Melaksanakan penilaian untuk mengukur tingkat ketercapaian belajar	25			
		3.3 Memberi penilaian	5. Memberikan penilaian pengetahuan berpedoman pada prinsip-prinsip penilaian	26			
			6. Memberikan penilaian keterampilan berdasarkan keterampilan kemampuan keterampilan siswa	27			
		4	Kemampuan melaksanakan pengayaan	4.1 Merancang program pengayaan	1. Menyusun program pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan pembelajaran	28	2
				4.2 Melaksanakan program pengayaan	2. Melaksanakan program pengayaan sesuai dengan rencana dibuat	29	
		5	Kemampuan melaksanakan remedial	5.1 Merancang program remedial	1. Menyusun program remedial bagi siswa yang	30	2

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
		5.2 Melaksanakan program remedial	2. Melaksanakan program remedial sesuai dengan rencana yang dibuat	31	
Jumlah				31	31

Dari tabel di atas pada variabel kinerja guru terdapat lima indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke sub indikator yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 31 butir item.

3. Alternatif dan Skoring

a. Alternatif Skor

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala Likert, dimana jawaban setiap item yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah.

Tabel 6. Alternatif Setiap Butir Kompetensi Pedagogik, Motivasi kerja dan Kinerja Guru

No	Alternatif	Keterangan
1	A = Selalu	SL
2	B = Sering	Sr
3	C = Kadang-kadang	KK
4	D = Pernah	Pr
5	E = Tidak pernah	TP

Dari alternatif di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) A = Selalu (SL).

Artinya setiap responden selalu melaksanakan dan untuk responden ini diberi nilai 100.

2) B = Sering (Sr).

Artinya setiap responden sering melaksanakan kegiatan, dan untuk responden ini diberi nilai 75.

3) C = Kadang-kadang (KK)

Artinya setiap responden ada kalanya dilakukan dan kadang kalanya tidak melakukan, dan untuk responden ini diberi nilai 50.

4) D = Pernah (Pr)

Artinya setiap responden melaksanakan kegiatan sebagian kecil dan untuk responden ini diberi nilai 25.

5) E = Tidak Pernah (TP)

Artinya setiap responden tidak pernah untuk melakukan kegiatan dan responden ini diberi nilai 0.

b. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan diatas (alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik butir positif maupun butir negatif.

1) Kelompok butir positif penetapan skornya:

Tabel 7. Penetapan Skor Butir Positif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu dengan nilai 100	5
2	Alternative B = sering dengan nilai 75	4
3	Alternative C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternative D = pernah dengan nilai 25	2
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 0	1

2) Kelompok butir negatif penetapan skornya:

Tabel 8. Penetapan Skor Butir Negatif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu dengan nilai 0	1
2	Alternative B = sering dengan nilai 25	2
3	Alternative C = kadang-kadang dengan nilai 50	3
4	Alternative D = pernah dengan nilai 75	4
5	Alternative E = tidak pernah dengan nilai 100	5

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur item-item pernyataan yang berkaitan dengan data, pendapat dan sikap terhadap variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik (X_1), motivasi kerja (X_2) dan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y) dengan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, begitu sebaliknya, jika instrumen dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah, jadi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kwalidan/kesahihan suatu intrumen.

Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validasi butir tes menurut Sujarwanta (2015: 54), dihitung dengan rumus korelasi untuk mengetahui apakah butir tes tersebut valid atau tidak.

Uji validitas instrumen setiap butir item diolah dengan menggunakan program *SPSS Versi 20*. Item tersebut diujicobakan terhadap 20 responden di SMP Negeri Se-Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur. Hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran, maka dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program aplikasi *SPSS Versi 20*. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya.

Sekaran menjelaskan sesuai yang dikutip oleh Purnomo (2016: 79) bahwa untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya. Jika *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan jika *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data terbagi atas:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pendukung untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi awal pada saat pelaksanaan pra survei dan saat pengisian kuesioner penelitian.

2. Metode Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner/ angket dengan teknik metode kuesioner tertutup. Peneliti merancang dan menyusun pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dengan menyediakan pilihan jawaban dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pilihan yang dianggap sesuai. Teknik ini digunakan mengingat cukup banyak responden yang tersebar di SMP Negeri se-Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dengan tingkat/kaulifikasi pendidikan dan status yang berbeda. Disamping itu juga dilakukan studi dokumentasi, dengan pengumpulan peraturan-peraturan atau data-data dan dokumen lainnya dari sekolah untuk menunjang variabel penelitian yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebelum dianalisis. Maksudnya untuk mengetahui apakah pemakaian teknik analisis regresi dan korelasi cocok untuk penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebelum analisis dilakukan, bertujuan untuk apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Pemeriksaan ini menggunakan teknik *Homogeneity of Variance Test* dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 20. Dasar pengambilannya apabila hasil nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka dikatakan bahwa varians data adalah sama atau homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui pengaruh/linier tidaknya suatu data hasil penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linieritas data yang linier maka digunakan analisis regresi linier, dan sebaliknya jika hasil uji linieritas adalah data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan non-linier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai pengaruh. Jika nilai pengaruh $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperhitungkan korelasi antara variabel bebas yaitu variabel kompetensi pedagogik dan motivasi kerja dengan variabel terikatnya yaitu kinerja guru.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

b. Analisis Statistik

1) Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$= a + bx$$

Keterangan:

=Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

x = Variabel independen

2) Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

= Variabel terikat

X_1, X_2 = Variabel bebas

a = Konstanta regresi

$b_1, b_2,$ = Koefisien regresi

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan H_0 dan H_1

b) Kriteria pengujian

- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Atau

- Jika nilai sig $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai sig $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menghitung F_{tabel} selain melihat daftar F_{tabel} juga bisa dicari dengan rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

Keterangan :

F : nilai F

k : jumlah variabel bebas (X)

n : jumlah data pada variabel

4) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Untuk melihat besaran koefisien determinasi yang diperoleh, dengan cara lain melihat berapa besar (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.

Dalam analisis ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesis statistik yang diujikan antara lain:

1) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Tidak ada pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_1 > 0$: Ada pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru

2) Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 \leq 0$: Tidak ada pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_2 > 0$: Ada pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja guru

3) Hipotesis 3

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru